

**SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN
TOGAF ADM UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BLUEPRINT SEBAGAI KERANGKA APLIKASI**



Disusun oleh :

1. Danny Dwi Saputra (1461700164)
2. Dwi Fahmi M (1461700149)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN TOGAF ADM UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MENGHASILKAN BLUEPRINT SEBAGAI KERANGKA APLIKASI

Dalam penyusunan artikel ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Supangat, S.Kom.,MM.Kom. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada saya dalam penulisan laporan akhir kkn ini.
2. Teman- teman yang saling memberi semangat satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat membantu pembaca memahami konsep ADM dan blueprint dalam kerangka aplikasi yang akan dibuat.

Surabaya, 11 Januari 2021

Penulis

ABSTRAK

Perencanaan penerapan teknologi informasi digunakan untuk menciptakan keselarasan dengan fungsi bisnis bagi kebutuhan organisasi. Kerangka penyelarasan kesenjangan organisasi dibutuhkan sebagai paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan Enterprise Architecture (EA). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan dalam mengembangkan arsitektur enterprise mengadopsi framework The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Architecture Development Method (ADM) untuk mengintegrasikan fungsi bisnis sekolah guna mendukung Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP). Metodologi perancangan EA dengan membangun arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi menghasilkan blueprint yang dijadikan model dasar dalam pengembangan arsitektur untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Pengujian validitas rancangan EA digunakan EA Scorecard untuk metode analisisnya. Tahapan rancangan untuk implementasi disesuaikan dengan standar tata kelola teknologi informasi dari kerangka Permenkominfo No.41 tahun 2007 dan critical succes factor untuk keberhasilan penerapan rancangan EA.

Kata kunci: *Enterprise Architecture (EA), framework TOGAF ADM, scorecard, critical succes factor, Blueprint.*

DAFTAR ISI

SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN TOGAF ADM UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BLUEPRINT SEBAGAI KERANGKA APLIKASI	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah	2
1.3. Tujuan dan manfaat	2
1.4. Metode penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 <i>Enterprise Architecture</i>	4
2.2 TOGAF ADM	4
2.3 <i>Archimate</i>	5
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	6
3.1. Karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan	6
3.2. Kondisi Eksistig Sekolah Menengah Kejuruan	6
3.3. Perancangan EA dengan Togaf ADM	6
3.4. Blueprint Arsitektur Enterprise untuk Control Kertas Printer Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	10
BAB 4 PENUTUP	11
3.5. Kesimpulan	11
DAFTAR PUSTAKA	12

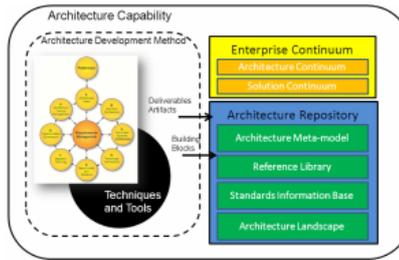
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Teknologi informasi diinstitusi pendidikan memberikan pengaruh yang positif pada proses bisnisnya seperti sistem pembelajaran yang signifikan, manajemen sekolah, sistem administrasi dan perencanaan kebijakannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan itu karakteristik dan dinamika perubahan lingkungan organisasi dan perkembangan teknologi, mengharuskan organisasi mempunyai satu strategi dalam menyelaraskan bisnis dan teknologi informasi agar mampu menjaga keberlangsungan proses bisnisnya dalam jangka panjang. Perancangan arsitektur enterprise adalah kerangka yang digunakan untuk mewujudkan keselerasan teknologi dan proses bisnis dalam organisasi. Proses bisnis di sekolah salah satunya adalah Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang merupakan kegiatan sistemik dan terpadu yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam mewujudkan standar mutu pendidikan. Tingkatan acuan penjaminan mutu mencakup SPM (Standar Pelayanan Minimal), SNP (Standar Nasional Pendidikan) dan Mutu di atas SNP sesuai dengan Permendiknas No. 63 Tahun 2009. Kebijakan peningkatan mutu pendidikan nasional berpedoman delapan SNP sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang menyediakan petunjuk dan acuan untuk mengkaji pencapaian tujuan pendidikan, proses pendidikan dan bidang yang membutuhkan peningkatan mutu pendidikan. SNP yang dimaksudkan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Penggunaan teknologi informasi dalam instansi sangat diperlukan guna memaksimalkan produktivitas dan pengelolaan data untuk membantu kegiatan operasional instansi. Maka dari itu diperlukan perencanaan tata kelola sistem hingga implementasi guna membantu meningkatkan produktivitas instansi. Tata kelola teknologi informasi mempunyai banyak sekali tools, salah satunya adalah TOGAF-ADM (The Open Group Architecture Enterprise – Architecture Development Method), yang dipergunakan sebagai panduan dalam melakukan audit. TOGAF menyediakan framework yang dapat digunakan sebagai ukuran dan penentuan indikator untuk membantu pengelolaan teknologi informasi dari suatu organisasi lebih optimal, sehingga dapat dirasakan bahwa investasi teknologi informasi berdampak positif bagi proses bisnis mereka [1].



Gambar 1. TOGAF Core Concept [1].

Penggunaan TOGAF untuk tata kelola teknologi informasi dapat dilakukan dengan cara analisis dan pengukuran kondisi instansi saat ini, untuk memberikan instansi hasil yang maksimal. Untuk mengetahui tingkat perbedaan antara kondisi instansi saat ini dengan kondisi ideal yang diharapkan, dan membuat perencanaan berupa rekomendasi arsitektur guna memperbaiki peran Sistem dan Teknologi Informasi dalam mendukung proses bisnis instansi [2].

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah berikut : Apakah melalui perancangan sistem pinjaman mutu pendidikan dapat mendukung sekolah menggunakan TOGAF ADM?.

1.3. Tujuan dan manfaat

Penulisan ini memiliki tujuan dan manfaat antara lain:

1. Memahami konsep TOGAF ADM dalam setiap studi kasus
2. Memahami langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum membuat sebuah sistem informasi yang benar
3. Memahami tercapainya standar penjaminan mutu yang keterpaduan, kehandalan, kesinambungan data dan informasi antar masing-masing satuan pendidikan.

1.4. Metode penelitian

A. Metode Pengumpulan Data Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan cara melakukan peninjauan langsung, pengumpulan data, dan analisis pada data primer dan sekunder. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan untuk perancangan enterprise architecture pada SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUBAN.

- Wawancara

Wawancara dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap, wawancara

dilakukan pada stakeholder terkait dalam penelitian ini yang sesuai dengan objek yang dibutuhkan.

- Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek yang dibutuhkan. Data yang sudah diperoleh harus melalui proses analisis terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi yang dapat digunakan dalam penelitian.

- Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengambil informasi pada suatu buku, artikel, jurnal, laporan, atau literatur yang berkaitan dengan bahan penelitian.

B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise pada ini perancangannya metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis menggunakan TOGAF ADM yang terdiri dari preliminary phase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning.

C. Kerangka Berfikir Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan mengikuti rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Enterprise Architecture

Enterprise Architecture atau Arsitektur Enterprise ini merupakan sebuah kerangka konseptual bagaimana sebuah sistem dapat dibangun. Arsitektur Enterprise ini sendiri sangat penting dalam proses pembangunan sistem, karena arsitektur enterprise ini digunakan untuk mengelola sebuah ekosistem yang sangat dibutuhkan tata kelolanya [2]. Bagaimana implementasi dari arsitektur enterprise bisa digunakan oleh organisasi, sebaiknya organisasi mengadopsi sebuah metode atau framework yang bisa digunakan dalam melakukan pengembangan arsitektur enterprise tersebut. Sehingga dengan ada metode enterprise arsitektur diharapkan dapat mengelola sistem yang kompleks dan dapat menyelaraskan bisnis dan TI yang akan di investasikan (Kourdi, 2007) [3].

2.2 TOGAF ADM

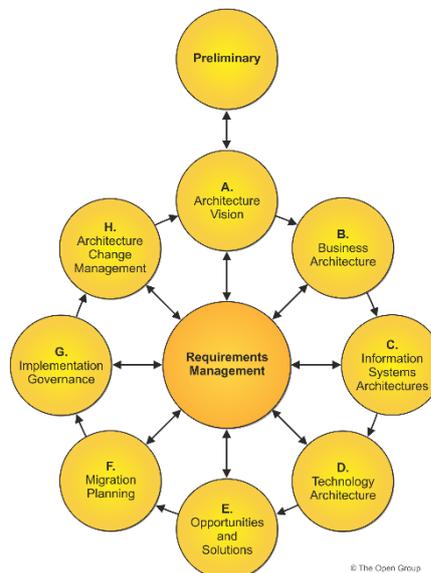
The Open Group Architecture Framework atau biasa disebut TOGAF merupakan framework yang dapat digunakan untuk perancangan arsitektur enterprise. TOGAF merupakan suatu kerangka kerja arsitektur industri yang membagikan pendekatan komperhensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi industri. Dalam perihal ini TOGAF bisa diseleksi sebagai suatu framework untuk perancangan arsitektur enterprise sebab TOGAF memiliki Architecture Development Method (ADM) ataupun Metode Pengembangan Arsitektur TOGAF yang menyediakan proses terbukti serta bisa diulang untuk mengembangkan arsitektur, dan tercantum membangun kerangka kerja arsitektur, meningkatkan konten arsitektur, transisi, serta mengendalikan realisasi arsitektur. TOGAF ini dibutuhkan kala membangun suatu sistem, serta wajib memilah suatu framework arsitektur terlebih dulu. TOGAF membolehkan industri mendefinisikan kebutuhan bisnis serta membangun arsitektur khusus untuk memenuhi kebutuhan itu [2].

TOGAF ADM ini banyak digunakan pada enterprise yang belum mempunyai blueprint yang jelas dalam pengembangan architecture enterprise nya. TOGAF merupakan kerangka kerja umum untuk dipergunakan dalam berbagai macam lingkungan sehingga menyediakan sebuah kerangka konten yang fleksibel untuk mendukung sebuah arsitektur secara umum. TOGAF juga bisa mengintegrasikan dengan framework atau metode lain seperti ITIL, COBIT atau yang lainnya. Penggunaan TOGAF dan

ITIL yang sesuai ditata kelola teknologi informasi dapat diperoleh menganalisis dan mengukur keadaan lembaga saat ini atau organisasi sebelumnya, untuk menyelaraskan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi(Hermanto & Supangat, 2018) [6].

2.3 Archimate

Architecture Development Method atau biasa disebut ADM merupakan metode yang pada umumnya digunakan, maka jika dipraktekkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang spesifik, misalnya digabungkan dengan framework yang lain sehingga ADM menghasilkan arsitektur yang spesifik terhadap organisasi.



Gambar 2.1 Fase TOGAF ADM

TOGAF cenderung merupakan suatu metoda yang bersifat generik serta fleksibel yang dapat mengantisipasi segala macam artefak yang mungkin muncul dalam proses perancangan (karena TOGAF memiliki resource base yang sangat banyak), standarnya diterima secara luas, dan mampu mengatasi perubahan. [4]

Archimate merupakan bahasa pemodelan arsitektur enterprise yang dikembangkan untuk menyediakan sebuah representasi yang seragam dan mendeskripsikan arsitektur enterprise. Archimate menawarkan pendekatan arsitektur terintegrasi yang mendeskripsikan dan memvisualisasikan domain arsitektur yang berbeda dan hubungan serta dependensi yang mendasar (The Open Group, 2012). [5]

BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan

Control Kertas Printer yang ada di Departemen IT termasuk penting pendataannya untuk kemudian di *Back up* dan laporan yang dihasilkan diserahkan kepada bagian manajemen. Control Kertas Printer ini berada di bawah pengawasan Departemen IT sebagai penyedia suplai kertas printer untuk didistribusikan ke Departemen lainnya. Objek pada penelitian ini adalah Pendataan Control Kertas Printer secara Online dan Offline atau secara manual.

3.2. Kondisi Eksisitig Sekolah Menengah Kejuruan

Pada Tabel 2 terdapat informasi terkait kondisi terkini Control Kertas Printer, dengan adanya Website Control Kertas Printer (Online) dan pendataan secara manual tanpa Control Kertas Printer (Offline/Manual).

Tabel 2. Kondisi Eksisitig Control Kertas Printer

Teknologi / Aplikasi	Online	Offline
Website	v	-
Aplikasi pengelolaan	v	v
PC / Laptop / Smartphone	v	v

3.3. Perancangan EA dengan Togaf ADM

Pada bagian ini akan menjabarkan berbagai tahapan yang ada pada perancangan ini. Perancangan ini terdiri atas lima fase : fase preliminary (*preliminary phase*), fase arsitektur visi (*architecture vision phase*), fase arsitektur bisnis (*architecture bussiness phase*), fase arsitektur sistem informasi (data), fase arsitektur sistem informasi (aplikasi) dan fase arsitektur teknologi (*architecture technology phase*) kemudian dilanjutkan beberapa fase setelahnya.

a. Fase Preliminary

Tahap ini mengenai persiapan perencanaan dan perancangan *enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM sebagai framework dalam memenuhi kebutuhan bisnis. Terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur :

Tabel 4.1 *principle catalog*

1.	Prinsip Bisnis	Arsitektur yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas dan kebutuhan bisnis dari SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUBAN
2.	Prinsip Aplikasi	Aplikasi harus <i>user friendly</i> atau ramah dan dapat dengan mudah digunakan oleh user
3.	Prinsip Data	Data harus dikelola dengan baik dan benar untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan.
4.	Prinsip Teknologi	Menggunakan <i>software, hardware</i> dan platform yang telah menjadi standar dalam pencegahan data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan.

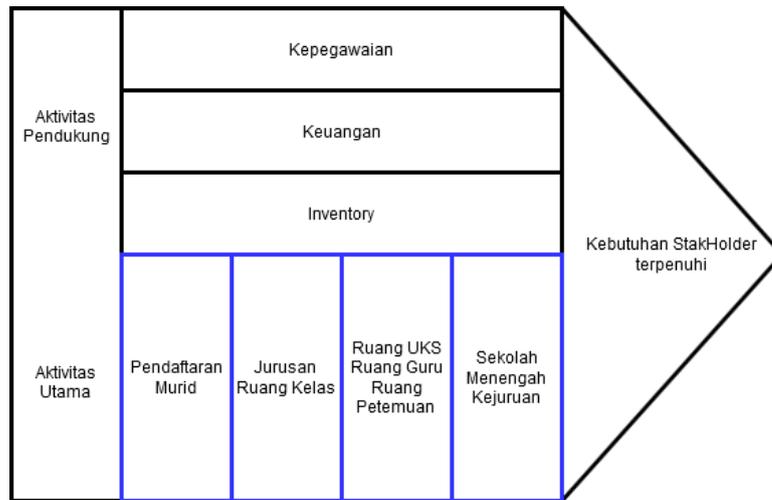
Berikut merupakan tabel hasil identifikasi 5W+1H :

Tabel 4.2 Hasil Identifikasi 5W+1H

No.	Driver	Deskripsi
1.	What	Data guru, Data jurusan, dan Data murid
2.	Who	<i>Stakeholder</i> , Sekolah Menengah Kejuruan Tuban
3.	Where	Kel. Semanding Kec. Tuban, Kab. Tuban
4.	When	Pengaplikasian Sistem pada tahun 2021
5.	Why	Sekolah Menengah Kejuruan masih ada yang menggunakan aplikasi sederhana
6.	How	Perencanaan perancangan <i>Arsitektur Enterprise</i> menggunakan <i>Framework TOGAF ADM</i> versi 9

b. Fase Arsitektur Visi

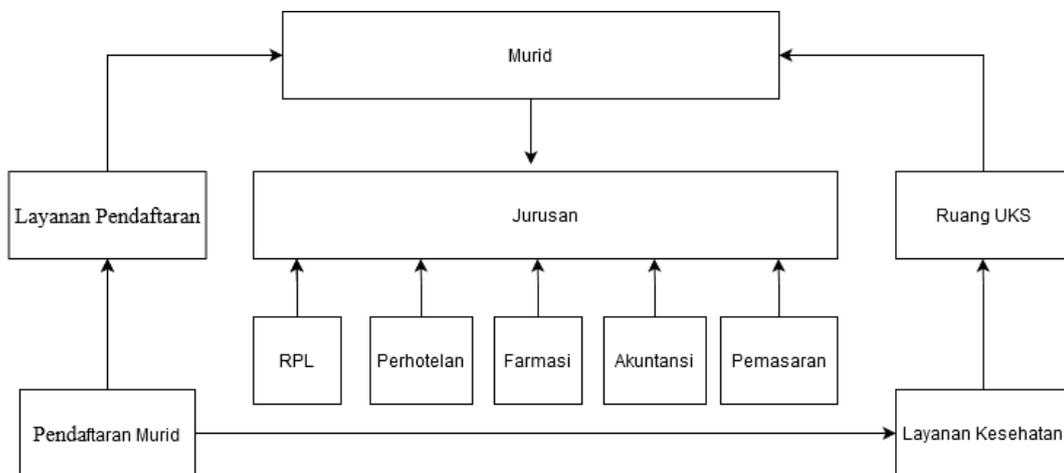
Architecture vision merupakan fase pertama pada siklus perancangan enterprise architecture dengan menggunakan Framework TOGAF ADM. Pada fase ini diisi dengan nilai bisnis yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan untuk menentukan bagaimana rancangan enterprise architecture yang diusulkan. Fase ini bertujuan untuk menjelaskan scope dari arsitektur dan mengidentifikasi stakeholder membentuk visi arsitektur. Terdapat visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan dan analisis *Value Chain*. Berikut merupakan salah satu visi dan misi sistem penjaminan mutu pendidikan untuk Meningkatkan fungsi perencanaan dan pengawasan intern maupun ekstern secara sistematis, Perbaikan dalam mutu produk dan teknologi.



Gambar 3.1 Analisis *value chain*

c. Fase Arsitektur Bisnis

Arsitektur bisnis yang sedang berjalan di Sekolah Menengah Kejuruan, akan dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut gambaran dari layanan bisnis dan proses bisnis pada Sekolah Menengah Kejuruan.



Gambar 3.2 *Business Use case Service Realization Viewpoint.*

d. *Gap Analysis Application Architecture*

Pada GAP analisis dilakukan analisa mengenai seberapa besar tercapainya *requirement* pada kondisi eksisting. , dijabarkan hasil dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi yang ada pada sistem informasi website Control Tinta Printer PT. Miwon Indonesia.

Tabel 4.3 *GAP Analysis*

Tujuan	Solusi	Hasil/Keuntungan	Pengukuran
Akses website dengan informasi akun tunggal	Single sign in	Pengguna hanya membutuhkan satu informasi akun untuk dapat mengoperasikan website	Website dapat diakses sesuai dengan otoritas dan status <i>user</i>
Akses data terurut sesuai proses	Perancangan website dengan fitur yang sesuai dengan otoritas <i>user</i>	Data dimulai dari permintaan kemudian dilanjutkan dengan penambahan data ke bagian pengambilan	Proses pengambilan hanya dapat dilakukan ketika data permintaan telah berhasil di <i>submit</i>
Sinkronisasi data	Penggunaan server khusus	Terdapat peluang untuk menambahkan, meng— <i>dit</i> dan menghapus data yang tersimpan di dalam database	Seluruh database berada di server yang sama memiliki data yang terhubung

3.4. Blueprint Arsitektur Enterprise untuk Control Kertas Printer Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Blueprint rancangan arsitektur enterprise yang terdiri atas fase arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi, yang sebagai usulan perancangan website untuk Control Kertas Printer, sehingga Control lain yang memerlukan pendataan serupa dapat menggunakan perancangan ini sebagai referensi pengembangan IT. Dalam website tersebut terdapat menu Control Tinta yang terdiri dari permintaan dan pengambilan kemudian menu laporan untuk mengecek pengambilan kertas printer.

Kebutuhan pemenuhan perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan IT sebagai konsep utama TOGAF ADM, sehingga dapat dikatakan bahwa di dalam aritektur enterprise TOGAF ADM terdapat aspek teknis dan manajerial yang dibutuhkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan untuk Control Kertas Printer dalam implementasi teknologi. Usulan pembuatan website Control Kertas Printer sudah tepat untuk membantu Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada aspek teknis dalam mendukung tujuan dan proses bisnis ketiga fungsi tersebut.

BAB 4 PENUTUP

3.5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil kesimpulan bahwa perancangan enterprise arsitektur pada Control Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilakukan menggunakan pendekatan TOGAF ADM yang terdiri dari fase Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, kemudian Technology Architecture.

Pada Pada proses bisnis eksisting yang ada pada Control Kertas Printer, diperlukan adanya penambahan proses bisnis atau perombakan guna menambah efisiensi proses bisnis yang terdapat pada Control Kertas Printer. Selain itu, kondisi data eksisting yang ada pada Control Kertas Printer masih perlu dilakukan perbaikan dengan pembuatan database tambahan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Hermanto, Fridy Mandita, and Supangat, "Perencanaan Peningkatan Kematangan Teknologi," pp. 28–29, 2016.
- [2] R. K. N. Afiyanti, "PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Control Segel PT. Miwon Indonesia)," *J. Chem. Inf. Model.*, 2020, [Online]. Available: <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6502>.
- [3] R. Yunis and K. Surendro, "Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf Architecture Development Method," *Snati*, vol. 2009, no. Snati 2009, pp. 25–31, 2009.
- [4] L. Sinyal, E. Itb, L. V. Itb, and J. G. Bandung, "INDONESIA Kuswardani Mutyarini , ST ., Dr . Ir . Jaka Sembiring," *Development*, pp. 102–107, 2006.
- [5] N. Rizky and A. F. Firmansyah, "PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group)," *Stud. Inform. J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 11–20, 2017.
- [6] Hermanto, A., & Supangat. (2018). Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations. MATEC Web of Conferences, 154. <https://doi.org/10.1051/matecconf/201815403008>

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **January 14,2021**

Words: **136**

Characters: **1080**

Exclude URL :

0%
Plagiarism

100%
Unique

0
Plagiarized Sentences

6
Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN TOGAF ADM UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MENGHASILKAN BLUEPRINT SEBAGAI KERANGKA APLIKASI

Dalam penyusunan artikel ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Supangat, S.Kom.,MM.Kom. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada saya dalam penulisan laporan akhir kkn ini.
2. Teman- teman yang saling memberi semangat satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat membantu pembaca memahami konsep ADM dan blueprint dalam kerangka aplikasi yang akan dibuat.

Surabaya, 11 Januari 2021

Penulis

Congrats! Your Content is 100% Unique.

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **January 14,2021**

Words: **646**

Characters: **5308**

Exclude URL :

22%

Plagiarism

78%

Unique

6

Plagiarized Sentences

21

Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Teknologi informasi diinstitusi pendidikan memberikan pengaruh yang positif pada proses bisnisnya seperti sistem pembelajaran yang signifikan, manajemen sekolah, sistem administrasi dan perencanaan kebijakannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan itu karakteristik dan dinamika perubahan lingkungan organisasi dan perkembangan teknologi, mengharuskan organisasi mempunyai satu strategi dalam menyelaraskan bisnis dan teknologi informasi agar mampu menjaga keberlangsungan proses bisnisnya dalam jangka panjang. Perancangan arsitektur enterprise adalah kerangka yang digunakan untuk mewujudkan keselerasan teknologi dan proses bisnis dalam organisasi. Proses bisnis di sekolah salah satunya adalah Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang merupakan kegiatan sistemik dan terpadu yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam mewujudkan standar mutu pendidikan. Tingkatan acuan penjaminan mutu mencakup SPM (Standar Pelayanan Minimal), SNP (Standar Nasional Pendidikan) dan Mutu di atas SNP sesuai dengan Permendiknas No. 63 Tahun 2009. Kebijakan peningkatan mutu pendidikan nasional berpedoman delapan SNP sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang menyediakan petunjuk dan acuan untuk mengkaji pencapaian tujuan pendidikan, proses pendidikan dan bidang yang membutuhkan peningkatan mutu pendidikan. SNP yang dimaksudkan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Penggunaan teknologi informasi dalam instansi sangat diperlukan guna memaksimalkan produktivitas dan pengelolaan data untuk membantu kegiatan operasional instansi. Maka dari itu diperlukan perencanaan tata kelola sistem hingga implementasi guna membantu meningkatkan produktivitas instansi. Tata kelola teknologi informasi mempunyai banyak sekali tools, salah satunya adalah TOGAF-ADM (The Open Group Architecture Enterprise – Architecture Development Method), yang dipergunakan sebagai panduan dalam melakukan audit. TOGAF menyediakan framework yang dapat digunakan sebagai ukuran dan penentuan indikator untuk membantu pengelolaan teknologi informasi dari suatu organisasi lebih optimal, sehingga dapat dirasakan bahwa investasi teknologi informasi berdampak positif bagi proses bisnis mereka [1].

Gambar 1. TOGAF Core Concept [1].

Penggunaan TOGAF untuk tata kelola teknologi informasi dapat dilakukan dengan cara analisis dan pengukuran kondisi instansi saat ini, untuk memberikan instansi hasil yang maksimal. Untuk mengetahui tingkat perbedaan antara kondisi instansi saat ini dengan kondisi ideal yang diharapkan, dan membuat perencanaan berupa rekomendasi arsitektur guna memperbaiki peran Sistem dan Teknologi Informasi dalam mendukung proses bisnis instansi [2].

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah berikut : Apakah melalui perancangan sistem pinjaman mutu pendidikan dapat mendukung sekolah menggunakan TOGAF ADM?.

1.3. Tujuan dan manfaat

Penulisan ini memiliki tujuan dan manfaat antara lain:

1. Memahami konsep TOGAF ADM dalam setiap studi kasus
2. Memahami langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum membuat sebuah sistem informasi yang benar
3. Memahami tercapainya standar penjaminan mutu yang keterpaduan, kehandalan, kesinambungan data dan informasi antar masing-masing satuan pendidikan.

1.4. Metode penelitian

A. Metode Pengumpulan Data Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan cara melakukan peninjauan langsung, pengumpulan data, dan analisis pada data primer dan sekunder. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan untuk perancangan enterprise architecture pada SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUBAN.

• Wawancara

Wawancara dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap, wawancara dilakukan pada stakeholder terkait dalam penelitian ini yang sesuai dengan objek yang dibutuhkan.

• Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek yang dibutuhkan. Data yang sudah diperoleh harus melalui proses analisis terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi yang dapat digunakan dalam penelitian.

• Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengambil informasi pada suatu buku, artikel, jurnal, laporan, atau literatur yang berkaitan dengan bahan penelitian.

B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise pada ini perancangannya metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis menggunakan TOGAF ADM yang terdiri dari preliminary phase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning.

C. Kerangka Berfikir Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan mengikuti rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

Matched Sources :

Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan Dengan TOGAF ADM... - Issue

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan karakteristik dan dinamika perubahan lingkungan organisasi dan perkembangan teknologi, mengharuskan organisasi mempunyai strategi dalam menyelaraskan bisnis dan teknologi informasi agar mampu menjaga keberlangsungan proses...

50%

<https://issuu.com/jurnalregister/docs/401-750-1-sm> (<https://issuu.com/jurnalregister/docs/401-750-1-sm>)

(PDF) Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan Dengan TOGAF ADM...

digunakan untuk mewujudkan keselerasan teknologi dan proses bisnis dalam organisasi (zarvic & wieringa, 2014). proses bisnis di sekolah salah satunya adalah sistem penjaminan mutu pendidikan (spmp) yang merupakan kegiatan sistemik dan terpadu yang dilaksanakan oleh satuan...

58%

https://www.researchgate.net/publication/294775736_Sistem_Panjaminan_Mutu_Pendidikan_Dengan_TOGAF_ADM_Untuk_Sekolah_Menengah_Kejuruan (https://www.researchgate.net/publication/294775736_Sistem_Panjaminan_Mutu_Pendidikan_Dengan_TOGAF_ADM_Untuk_Sekolah_Menengah_Kejuruan)

ARTIKEL PENJAMINAN DAN PENINGKATAN MUTU ...

Delapan SNP yang dimaksudkan meliputi : standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

13%

<https://herukar.wordpress.com/2018/04/17/artikel-penjaminan-dan-peningkatan-mutu-pendidikan-di-jawa-tengah/> (<https://herukar.wordpress.com/2018/04/17/artikel-penjaminan-dan-peningkatan-mutu-pendidikan-di-jawa-tengah/>)

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **January 14,2021**

Words: **440**

Characters: **3656**

Exclude URL :

30%

Plagiarism

70%

Unique

6

Plagiarized Sentences

14

Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Enterprise Architecture

Enterprise Architecture atau Arsitektur Enterprise ini merupakan sebuah kerangka konseptual bagaimana sebuah sistem dapat dibangun. Arsitektur Enterprise ini sendiri sangat penting dalam proses pembangunan sistem, karena arsitektur enterprise ini digunakan untuk mengelola sebuah ekosistem yang sangat dibutuhkan tata kelolanya [2]. Bagaimana implementasi dari arsitektur enterprise bisa digunakan oleh organisasi, sebaiknya organisasi mengadopsi sebuah metode atau framework yang bisa digunakan dalam melakukan pengembangan arsitektur enterprise tersebut. Sehingga dengan ada metode enterprise arsitektur diharapkan dapat mengelola sistem yang lengkap dan dapat menyelaraskan bisnis dan TI yang akan di investasikan (Kourdi, 2007) [3].

1.2 TOGAF ADM

The Open Group Architecture Framework atau biasa disebut TOGAF merupakan framework yang dapat digunakan untuk perancangan arsitektur enterprise. TOGAF merupakan suatu kerangka kerja arsitektur industri yang membagikan pendekatan komperhensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi industri. Dalam perihal ini TOGAF bisa diseleksi sebagai suatu framework untuk perancangan arsitektur enterprise sebab TOGAF memiliki Architecture Development Method (ADM) ataupun Metode Pengembangan Arsitektur TOGAF yang menyediakan proses terbukti serta bisa diulang untuk mengembangkan arsitektur, dan tercantum membangun kerangka kerja arsitektur, meningkatkan konten arsitektur, transisi, serta mengendalikan realisasi arsitektur. TOGAF ini dibutuhkan kala membangun suatu sistem, serta wajib memilah suatu framework arsitektur terlebih dulu. TOGAF membolehkan industri mendefinisikan kebutuhan bisnis serta membangun arsitektur khusus untuk memenuhi kebutuhan itu [2].

TOGAF ADM ini banyak digunakan pada enterprise yang belum mempunyai blueprint yang jelas dalam pengembangan architecture enterprise nya. TOGAF merupakan kerangka kerja umum untuk dipergunakan dalam berbagai macam lingkungan sehingga menyediakan sebuah kerangka konten yang fleksibel untuk mendukung sebuah arsitektur secara umum. TOGAF juga bisa mengintegrasikan dengan framework atau metode lain seperti ITIL, COBIT atau yang lainnya. Penggunaan TOGAF dan ITIL yang sesuai ditata kelola teknologi informasi dapat diperoleh menganalisis dan mengukur keadaan lembaga saat ini atau organisasi sebelumnya, untuk menyelaraskan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi(Hermanto & Supangat,

2018) [6].

1.3 Archimate

Architecture Development Method atau biasa disebut ADM merupakan metode yang pada umumnya digunakan, maka jika dipraktekkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang spesifik, misalnya digabungkan dengan framework yang lain sehingga ADM menghasilkan arsitektur yang spesifik terhadap organisasi.

Gambar 2.1 Fase TOGAF ADM

TOGAF cenderung merupakan suatu metoda yang bersifat generik serta fleksibel yang dapat mengantisipasi segala macam artefak yang mungkin muncul dalam proses perancangan (karena TOGAF memiliki resource base yang sangat banyak), standarnya diterima secara luas, dan mampu mengatasi perubahan. [4]

Archimate merupakan bahasa pemodelan arsitektur enterprise yang dikembangkan untuk menyediakan sebuah representasi yang seragam dan mendeskripsikan arsitektur enterprise. Archimate menawarkan pendekatan arsitektur terintegrasi yang mendeskripsikan dan memvisualisasikan domain arsitektur yang berbeda dan hubungan serta depedensi yang mendasar (The Open Group, 2012). [5]

Matched Sources :

(PDF) perancangan enterprise architecture menggunakan zachman...

arsitektur enterprise bisa digunakan oleh. organisasi, sebaiknya organisasi mengadopsi. sebuah metode atau framework yang bisa... untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mendukung proses bisnis yang berjalan di organisasi yang...

34%

https://www.researchgate.net/publication/320890186_PERANCANGAN_ENTERPRISE_ARCHITECTURE_MENGGUNAKAN_ZACHMAN_FRAMEWORK_STUDI_KASUS_PTVIVAMAS_ADIPRATAMA (https://www.researchgate.net/publication/320890186_PERANCANGAN_ENTERPRISE_ARCHITECTURE_MENGGUNAKAN_ZACHMAN_FRAMEWORK_STUDI_KASUS_PTVIVAMAS_ADIPRATAMA)

(PDF) Arsitektur Enterprise pada Permainan Hay Day...

Dengan adanya metodeS enterprise arsitektur organisasi diharapkan dapat mengelola a sistem. yang kompleks dan dapat menyelaraskan bisnis dan TI yang akan diinvestasikan [6]. Zachman framework merupakan kerangka kerja arsitektur...

25%

https://www.researchgate.net/publication/330957337_Arsitektur_Enterprise_pada_Permainan_Hay_Day_Menggunakan_Metode_Zachman_Framework (https://www.researchgate.net/publication/330957337_Arsitektur_Enterprise_pada_Permainan_Hay_Day_Menggunakan_Metode_Zachman_Framework)

Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Pada Kantor ...

TOGAF merupakan kerangka kerja umum untuk dipergunakan dalam berbagai macam lingkungan sehingga menyediakan sebuah kerangka konten yang fleksibel untuk mendukung sebuah arsitektur secara umum [7]. TOGAF merupakan metode yang fleksibel yang dapat mengidentifikasi berbagai macam teknik pemodelan yang digunakan dalam perancangan, sehingga bisa ...

9%

<https://www.scribd.com/document/366474082/87-243-1-PB> ([https://www.scribd.com/docume](https://www.scribd.com/document/366474082/87-243-1-PB)
[nt/366474082/87-243-1-PB](https://www.scribd.com/document/366474082/87-243-1-PB))

APA ITU TOGAF

karena dalam togaf sendiri mempunyai tahap adm, adm ini memiliki kelebihan yaitu bisa di iterasi pada setiap proses, dibandingkan dengan proses lainnya yang prosesnya sekuensial sehingga harus melewati keseluruhan proses dulu baru bisa kembali ke proses pertama.

6%

<http://muhhikam63.blogspot.com/2018/04/> (<http://muhhikam63.blogspot.com/2018/04/>)

Studia informatika: jurnal sistem informasi

perencanaan arsitektur enterprise ini menghasilkan blueprint target arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi, analisis. pengertian archimate merupakan bahasa pemodelan. arsitektur enterprise yang dikembangkan untuk menyediakan sebuah...

10%

https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf ([https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publi](https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf)
[cation/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENT](https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf)
[ERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf))

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **January 14,2021**

Words: **807**

Characters: **6569**

Exclude URL :

0%

Plagiarism

100%

Unique

0

Plagiarized Sentences

39

Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan

Control Kertas Printer yang ada di Departemen IT termasuk penting pendataannya untuk kemudian di Back up dan laporan yang dihasilkan diserahkan kepada bagian manajemen. Control Kertas Printer ini berada di bawah pengawasan Departemen IT sebagai penyedia suplai kertas printer untuk didistribusikan ke Departemen lainnya. Objek pada penelitian ini adalah Pendataan Control Kertas Printer secara Online dan Offline atau secara manual.

3.2. Kondisi Eksisitig Sekolah Menengah Kejuruan

Pada Tabel 2 terdapat informasi terkait kondisi terkini Control Kertas Printer, dengan adanya Website Control Kertas Printer (Online) dan pendataan secara manual tanpa Control Kertas Printer (Offline/Manual).

Tabel 2. Kondisi Eksisitig Control Kertas Printer

Teknologi / Aplikasi

Online

Offline

Website

v

-

Aplikasi pengelolaan

v

v

PC / Laptop / Smartphone

v

v

3.3. Perancangan EA dengan Togaf ADM

Pada bagian ini akan menjabarkan berbagai tahapan yang ada pada perancangan ini. Perancangan ini terdiri atas lima fase : fase preliminary (preliminary phase), fase arsitektur visi (architecture vision

phase), fase arsitektur bisnis (architecture bussiness phase), fase arsitektur sistem informasi (data), fase arsitektur sistem informasi (aplikasi) dan fase arsitektur teknologi (architecture technology phase) kemudian dilanjutkan beberapa fase setelahnya.

a. Fase Preliminary

Tahap ini mengenai persiapan perencanaan dan perancangan enterprise architecture menggunakan TOGAF ADM sebagai framework dalam memenuhi kebutuhan bisnis. Terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur :

Tabel 4.1 principle catalog

1.

Prinsip Bisnis

Arsitektur yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas dan kebutuhan bisnis dari SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUBAN

2.

Prinsip Aplikasi

Aplikasi harus user friendly atau ramah dan dapat dengan mudah digunakan oleh user

3.

Prinsip Data

Data harus dikelola dengan baik dan benar untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan.

4.

Prinsip Teknologi

Menggunakan software, hardware dan platform yang telah menjadi standar dalam pencegahan data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan.

Berikut merupakan tabel hasil identifikasi 5W+1H :

Tabel 4.2 Hasil Identifikasi 5W+1H

No.

Driver

Deskripsi

1.

What

Data guru, Data jurusan,dan Data murid

2.

Who

Stakeholder, Sekolah Menengah Kejuruan Tuban

3.

Where

Kel. Semanding Kec. Tuban, Kab. Tuban

4.

When

Pengaplikasian Sistem pada tahun 2021

5.

Why

Sekolah Menengah Kejuruan masih ada yang menggunakan aplikasi sederhana

6.

How

Perencanaan perancangan Arsitektur Enterprise menggunakan Framework TOGAF ADM versi 9

b. Fase Arsitektur Visi

Architecture vision merupakan fase pertama pada siklus perancangan enterprise architecture dengan menggunakan Framework TOGAF ADM. Pada fase ini diisi dengan nilai bisnis yang dimiliki

Sekolah Menengah Kejuruan untuk menentukan bagaimana rancangan enterprise architecture yang diusulkan. Fase ini bertujuan untuk menjelaskan scope dari arsitektur dan mengidentifikasi stakeholder membentuk visi arsitektur. Terdapat visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan dan analisis Value Chain. Berikut merupakan salah satu visi dan misi sistem penjaminan mutu pendidikan untuk Meningkatkan fungsi perencanaan dan pengawasan intern maupun ekstern secara sistematis, Perbaikan dalam mutu produk dan teknologi.

Gambar 3.1 Analisis value chain

c. Fase Arsitektur Bisnis

Arsitektur bisnis yang sedang berjalan di Sekolah Menengah Kejuruan, akan dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut gambaran dari layanan bisnis dan proses bisnis pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Gambar 3.2 Business Use case Service Realization Viewpoint.

d. Gap Analysis Application Architecture

Pada GAP analisis dilakukan analisa mengenai seberapa besar tercapainya requirement pada kondisi eksisting. , dijabarkan hasil dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi yang ada pada sistem informasi website Control Tinta Printer PT. Miwon Indonesia.

Tabel 4.3 GAP Analysis

Tujuan

Solusi

Hasil/Keuntungan

Pengukuran

Akses website dengan informasi akun tunggal

Single sign in

Pengguna hanya membutuhkan satu informasi akun untuk dapat mengoperasikan website

Website dapat diakses sesuai dengan otoritas dan status user

Akses data terurut sesuai proses

Perancangan website dengan fitur yang sesuai dengan otoritas user

Data dimulai dari permintaan kemudian dilanjutkan dengan penambahan data ke bagian pengambilan

Proses pengambilan hanya dapat dilakukan ketika data permintaan telah berhasil di submit

Sinkronisasi data

Penggunaan server khusus

Terdapat peluang untuk menambahkan, mengedit dan menghapus data yang tersimpan di dalam database

Seluruh database berada di server yang sama memiliki data yang terhubung

3.4. Blueprint Arsitektur Enterprise untuk Control Kertas Printer Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Blueprint rancangan arsitektur enterprise yang terdiri atas fase arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi, yang sebagai usulan perancangan website untuk Control Kertas Printer, sehingga Control lain yang memerlukan pendataan serupa dapat menggunakan perancangan ini sebagai referensi pengembangan IT. Dalam website tersebut terdapat menu Control Tinta yang terdiri dari permintaan dan pengambilan kemudian menu laporan untuk mengecek pengambilan kertas printer. Kebutuhan pemenuhan perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan IT sebagai konsep utama TOGAF ADM, sehingga dapat dikatakan bahwa di dalam arsitektur enterprise TOGAF ADM terdapat aspek teknis dan manajerial yang dibutuhkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan untuk Control Kertas Printer dalam implementasi teknologi. Usulan pembuatan website Control Kertas Printer sudah tepat untuk membantu Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada aspek teknis dalam mendukung tujuan dan proses bisnis ketiga fungsi tersebut.

Congrats! Your Content is 100% Unique.

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **January 14,2021**

Words: **92**

Characters: **770**

Exclude URL :

0%
Plagiarism

100%
Unique

0
Plagiarized Sentences

4
Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

BAB 4
PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil kesimpulan bahwa perancangan enterprise arsitektur pada Control Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilakukan menggunakan pendekatan TOGAF ADM yang terdiri dari fase Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, kemudian Technology Architecture. Pada Pada proses bisnis eksisting yang ada pada Control Kertas Printer, diperlukan adanya penambahan proses bisnis atau perombakan guna menambah efisiensi proses bisnis yang terdapat pada Control Kertas Printer. Selain itu, kondisi data eksisting yang ada pada Control Kertas Printer masih perlu dilakukan perbaikan dengan pembuatan database tambahan

Congrats! Your Content is 100% Unique.
